

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR)**



IRNAWATI INDI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*

IRNAWATI INDI

NIM. 1594042020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor: 8199 /UN36.22/KM/2019 tanggal untuk membimbing saudara:

Nama : Imawati Indi
NIM : 1594042020
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : Faktor-faktor yang Memengaruhi _____
Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah
(Studi kasus pada masyarakat di Kecamatan
Rappocini Kota Makassar)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Pembimbing I



Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850906 201012 1 007

Pembimbing II



Muhammad Dinar, SE., MS
NIP. 19591217 198702 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Irnawati Indi Nomor Induk Mahasiswa 1594042020, berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bnak Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 5130/UN36.7/KM/2019 tanggal 16 September 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 16 September 2019.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 1951 1231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Sahade, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Nurdiana, S.P., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Dinar, S.E., M.S | (.....) |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM, MBA, IPU | (.....) |
| 7. Penguji II | : Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama	: Irnawati Indi
NIM	: 1594042020
Tempat / Tanggal Lahir	: Malannying / 21 Juni 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Skripsi yang berjudul:

**“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung
Di Bank Syariah
(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”**

Dosen pembimbing:

- 1. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Muhammad Dinar, S.E., M.S.**


Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.


Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 September 2019

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNM

Yang membuat pernyataan,


Muhammad Dinar, S.E., M.S.
NIP. 19591217 198702 1 001


Irnawati Indi
NIM. 1594042020

ABSTRAK

Irnawati Indi, 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat di kecamatan Rappocini kota Makassar). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. **(dibimbing oleh Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd dan Muhammad Dinar, S.E., MS)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah kecamatan Rappocini. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1), pelayanan (X2), lokasi (X3) dan minat menabung (Y) yang diukur dengan *Skala Likert*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Rappocini. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat kecamatan Rappocini yang berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data, analisis keabsahan data, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan uji t diperoleh t hitung untuk pengetahuan sebesar 3.280, untuk pelayanan sebesar 0.777 dan untuk lokasi sebesar 1.721 > t tabel sebesar 1.664 dengan nilai signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar 0,001, pelayanan sebesar 0,009 dan lokasi sebesar 0,028 < taraf signifikan 0,1, berarti variabel pengetahuan, variabel pelayanan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung

Kata kunci: Pengetahuan, Pelayanan, Lokasi, Minat Menabung

MOTTO

“ Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman ”.

(Qs. Ali Imran [3]: 139)

Tidak penting apa yang terjadi pada kita. Yang penting adalah apa yang kita lakukan terhadap apa yang terjadi pada kita.

(Irnawati Indi)

**“Begitu banyak tetesan keringat yang terkucur
Dari tubuhmu demi keberhasilanku”
“Tetaplah menjadi tiang penyangga masa depanku”
Kuperuntukkan karya ini untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Keluarga besarku**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, puji tanda kesyukuran penulis persembahkan kehadiran Allah Subhana Wa Taala, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi akhirnya dapat dirampungkan. Shalawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, para sahabatnya serta ummatnya yang senantiasa iltizam di atas kebenaran hingga akhir zaman. Adapun judul skripsi ini adalah **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”** .

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing I, dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan sabar memberikan semangat, motivasi dengan senang hati serta meluangkan waktunya untuk penulis.
2. Bapak Muhammad Dinar, S.E., MS, sebagai Pembimbing II sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, dengan tulus dan sabar serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, petunjuk selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, M.M., M.B.A., IPU, sebagai penanggap I serta Bapak Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si sebagai penanggap II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan, masukan, dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
6. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
7. Ketua UPT P2T, BPKMD Provinsi Sulawesi Selatan beserta para stafnya yang dengan ikhlas memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.

8. Masyarakat di Kecamatan Rappocini kota Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada masyarakat yang bersangkutan.
9. Keluarga besarku yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil, khususnya untuk orang yang paling aku sayangi Ayahanda Indi (Alm.) dan Ibunda Rabania yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bimbingan dan kasih sayang yang tiada hentinya dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam studi dalam menggapai cita-cita. Serta keluarga besar bapak Prof. Dr. Muchtar Yunus, M.Si (Alm.) yang sudah membantu saya. Dukungan doa dari kakak-kakakku serta adek-adekku yang selalu kusayangi dan kubanggakan serta keluarga yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu.
10. Sahabat yang selalu ku banggakan geng “Kompeni” terkhusus buat Evi Damayanti dan Sri Wulandari yang setia menemani.
11. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi 2015 (*improvement*) yang telah membantu penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan memperoleh pahala dari ALLAH SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan balasan yang lebih besar dari ALLAH SWT. Aamiin Ya Robbal ‘alamin.

Makassar, September 2019

Irnowati Indi

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Bank Syariah	9
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung	14
3. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Variabel dan Desain Penelitian	21

B. Definisi Operasional dan pengukuran variabel	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tingkat Penurunan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Nasabah Bank Syariah	5
2.1 Penelitian Terdahulu	18
4.1 Jeni Kelamin Responden.....	33
4.2 Usia Responden.....	33
4.3 Tingkat Pendidikan	34
4.4 Tingkat Pekerjaan Responden.....	34
4.5 Tingkat Pendapatan.....	35
4.6 Masyarakat Masih Kurang Mengetahui Indormasi tentang Bank Syariah yang Dapat Menarik Minat Menabung di Bank Syariah.....	36
4.7 Masyarakat Kurang Mengetahui Konsep dan Mekanisme Bank Syariah...	37
4.8 Masyarakat Kurang Mengetahui Akad-Akad yang Digunakan dalam Perbankan Syariah.....	37
4.9 Iklan-Iklan tentang Perbankan Syariah Jarang Kita Temukan	38
4.10 Karyawan di Bank Syariah Ramah dalam Melayani Nasabah.	39
4.11 Karyawan di Bank Syariah Cepat dalam Melayani Nasabah	40
4.12 Prosedur Pelayanan di Bank Syariah Ridak Berbelit-belit.....	40
4.13 Respon yang Cepat dalam Menangani Keluhan Nasabah	41
4.14 Karyawan di Bank Syariah Menjamin Keamanan Pengunjung	42

4.15 Karyawan Bank Syariah Menunjukkan Keinginan Membantu Nasabah ...	42
4.16 Lokasi yang Jauh dari Tempat Tinggal	43
4.17 Biaya yang Mahal untuk Menjangkau Bank Syariah	44
4.18 Lingkungan Sekitar Bank Syariah Nyaman dan Bersih	44
4.19 Lingkungan Sekitar Bank Nyaman dan Bersih	45
4.20 Tidak Berminat Menabung karena Kurang Mengetahui tentang Bank Syariah.....	45
4.21 Minat Menabung di Bank Syariah karena Pelayanannya Bagus	46
4.22 Lokasi yang Jauh Memengaruhi Kurangnya Minat Menabung	47
4.23 Hasil uji validasi	48
4.24 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
4.25 Hasil Uji Multikolonearitas	51
4.26 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
4.27 Hasil Analisis Berganda	53
4.28 Hasil Uji Simultan (Uji F)	56
4.39 Hasil Uji Determinasi (R^2)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Desain Penelitian.....	22
4.1 Histogram.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner penelitian
2. Data tabulasi responden
3. Hasil olah data uji normalitas
4. Hasil olah data uji heterokedastisitas
5. Hasil olah data uji multikolinearitas
6. Hasil olah data regresi linear beganda
7. Hasil olah data uji simultan
8. Hasil olah data koefisen determinasi
9. Administrasi penelitian
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di dunia diawali dari aspirasi masyarakat di negara-negara mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah maupun untuk pihak bank syariah.

Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang.

Menabung, itu berarti kita sudah memiliki persiapan untuk masa depan kita, menabung juga membantu kita untuk memiliki modal (*capital*) ketika kita ingin melakukan suatu usaha sehingga kegiatan ekonomi kita berlangsung dengan produktif, dan tabungan yang kita miliki tentunya kita bisa gunakan untuk perputaran modal demi kesejahteraan kita dan keluarga. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya sebagai

tempat menyimpan uang masyarakat tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat islam. Oleh karena itu salah satu solusi yang ditawarkan sebagai tempat menabung yang sesuai dengan syariat islam adalah menabung di bank syariah.

Menurut Taswan (2010:7) Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa: Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan syariah.

Kesimpulan dari definisi di atas, bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan perbankan yang tidak hanya menjelaskan fungsinya sebagaimana fungsi bank secara umum tetapi juga harus menjalankan nilai-nilai ataupun prinsip-prinsip syariat Islam dalam aspek ataupun kegiatan operasionalnya tanpa terkecuali. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan sistem alternatif yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi dan beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi keuangan. Nilai-nilai keadilan

tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan (*margin*) keuntungan yang disepakati bersama antara pihak bank syariah dan nasabah. Sedangkan kebersamaan dan persaudaraan tercermin dari penetapan nasabah sebagai mitra usaha yang berbagi keuntungan dan resiko secara berimbang. Secara hukum peraturan nampak bahwa pemerintah telah cukup memberikan ruang untuk berkembangnya bank syariah di Indonesia. undang-undang perbankan Nomor 9 Tahun 1998 dan undang-undang No. 21 Tahun 2008 merupakan undang-undang yang berisi segala aturan tentang masalah perbankan syariah sebagai suatu payung hukum yang menaungi kepentingan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. (Misbach 2013:2)

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, bahwa ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syariah yaitu : (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri. Namun realitas yang ada dari 80% penduduk Indonesia yang beragama Islam tidak lebih dari 10% diantara mereka yang bertransaksi secara syar'i, terlebih dalam hal perbankan. Sampai saat ini perbankan syariah di Indonesia

belum mampu menunjukkan eksistensinya, banyak masyarakat yang tidak menaruh kepercayaan terhadap perbankan syariah.

Bahkan para ulama-ulama di negeri ini pun sebagian besar masih menyimpan uang di bank konvensional. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai sistem operasional perbankan syariah dan sistem dalam bank syariah dianggap sama dengan sistem operasional yang ada dalam bank konvensional. Artinya dalam kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa perbankan syariah masih kurang.

Sesuai pemaparan dari OJK bahwa pada tahun 2017 jumlah nasabah di bank syariah sekitar 15 juta sedangkan bank konvensional sekitar 80 juta atau baru sekitar 18,75% jumlah nasabah bank syariah dari total nasabah bank secara maksimal. Selain itu *market share* bank syariah kembali turun dari 4,8% dari tahun 2016 menjadi 4,6% pada tahun 2017. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di bank syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebab rendahnya *market share* bank syariah ini adalah masih kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah yang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional daripada bank syariah. Selain itu, Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ahmad Buchori mengungkapkan, rendahnya nasabah bank syariah terjadi karena banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah

belum selengkap, semodern, dan sebagus bank konvensional. Baik itu dalam layanan maupun produknya.

Untuk daerah Sulawesi Selatan sendiri, pertumbuhan perbankan syariah hingga tahun 2018 ini masih melambat. Dana Pihak Ketiga (DPK) nasabah menunjukkan penurunan pertumbuhan di periode pelaporan.

Tabel 1.1 Tingkat Penurunan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Nasabah Bank Syariah Sulawesi Selatan 2018

Dana pihak ketiga (DPK)	Triwulan I 2018 %	Triwulan II 2018 %	Penurunan (%)
Giro	43,16%	30,90%	12,26%
Tabungan	19,34%	18,36%	0,98%
Deposito	31,58%	22,90%	8,68%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Selatan(2018)

DPK tumbuh 10,33 persen lebih rendah dari triwulan sebelumnya 28,83 persen. Penurunan DPK disebabkan oleh penurunan kinerja di seluruh komponen. Dimana giro turun 19,53% dari 43,16% triwulan I 2018 menjadi 30,90% pada triwulan II 2018. Tabungan turun 0.98% dari 19,34% menjadi 18,36% di triwulan II 2018. Sementara deposito juga mengalami penurunan hingga 8,68% lebih rendah dari triwulan I 2018, yakni 31,58% jadi 22,9% triwulan II 2018. Kemudian untuk wilayah Makassar penurunan DPK juga terjadi begitu tajam, hal ini sesuai OJK tiap bulannya, dimana DPK juga bulan Januari 2018 turun sangat drastis dari DPK Desember 2017 sebesar 287 (dalam miliar) yang yakni 3.271 (dalam miliar) dari angka sebelumnya sebesar 3.558, kemudian bulan berikutnya yakni bulan Februari, jumlah

DPK terus mengalami penurunan ke angka 3.191, kemudian di bulan Maret jumlah DPK mengalami sedikit peningkatan menjadi 3.230, namun bulan berikutnya bulan April kembali lagi mengalami penurunan menjadi 3.196. Bukan hanya dari sisi DPK tapi dari jumlah asetnya juga mengalami hal yang sama yakni turun dari 6.15 ditahun 2017, turun menjadi 6.615 di bulan Januari 2018 dan terus turun di bulan Februari menjadi 6.617. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih bertransaksi di bank konvensional.

Menurut Abdul Rasyid salah seorang DPS di bank syariah yang ada di Kecamatan Rappocini. Beliau mengatakan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang. Baik secara nasional, maupun di Makassar terkhusus di kecamatan Rappocini yang masyarakatnya masih kurang berminat menabung di bank syariah hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni :

Pertama, masalah dana *Qard (outstanding)* yang masih lemah di bank syariah sehingga masyarakat belum merasa dananya aman di bank syariah.

Kedua, menurut beliau hal yang paling tidak kalah pentingnya yang menjadikan masyarakat kurang berminat menabung di bank syariah khususnya di Kecamatan Rappocini adalah masalah pengetahuan masyarakat yang kurang tentang perbankan syariah, menurut beliau masyarakat kurang berminat menabung di bank syariah karena masyarakat tidak tahu tentang bank syariah sehingga mereka masih memilih menabung di bank konvensional.

Ketiga, mengenai lokasi dan jaringan kantor bank syariah yang sangat kurang terkhusus di tingkat kecamatan, hal ini berbeda dengan bank konvensional seperti

BRI yang jaringan kantornya ada di setiap kecamatan. Kurangnya jaringan kantor bank syariah serta lokasi bank syariah yang jauh dari pemukiman masyarakat, menjadikan lebih memilih bank konvensional karena lebih dekat dan mudah diakses.

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang. Oleh karena itu, upaya-upaya sosialisasi mekanisme dan syariah dirasa perlu agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah, sehingga masyarakat tidak lagi terjebak dalam transaksi-transaksi yang tidak islami dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan terhadap transaksi syariah.

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, maka penelitian skripsi ini dibuat dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ?
3. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pada perbankan syariah dalam pengambilan kebijakan terutama kebijakan yang terkait dengan peningkatan jumlah nasabah
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2008:27) “Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.

Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengemukakan bahwa: Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian tentang bank syariah, maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa keuangan kepada masyarakat dengan menggunakan kaidah atau aturan yang berlaku di ajaran agama Islam. Regulasi mengenai Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan non devisa.
2. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

b. Sejarah terbentuknya bank syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank islam di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal tahun 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnen A. Perwataatmaja, M Dawan Raharjo, A.M Syaefuddin, M Amien Azis, dan lain-lain. Majelis ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus tahun 1990 menyelenggarakan konferensi nasional tentang bank dan perbankan di Jawa Barat. Hasil konferensi tersebut dibahas pada Musyawarah Nasional, berdasarkan amanah mufas tersebut dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

c. Produk-produk bank syariah

Menurut kasmir (2010:217), berikut jenis-jenis produk bank syariah :

1. Produk Penyaluran Dana terdiri dari tiga prinsip :
 - a) Prinsip jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank dijabarkan di depan, dan juga harga yang dijual.
 - b) Prinsip Sewa ialah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Didalamnya bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan cara biaya yang sudah disetujui secara nyata sebelumnya atau telah disepakati sebelumnya.

- c) Prinsip Bagi Hasil adalah salah satu produk syariah yang mana ada dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama.

Bagi hasil merupakan suatu sistem mengenai tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi Hasil merupakan balas jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bagi Hasil pada Produk Simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar lembaga keuangan kepada nasabah atau pemilik simpanan. Bagi Hasil pada simpanan ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di Lembaga Keuangan. Semakin besar Bagi Hasil pada simpanan ini, maka nasabah juga akan semakin berminat dalam menabung di Lembaga Keuangan sehingga pengaruh Bagi Hasil ini merupakan positif karena meningkatkan keputusan nasabah dalam menabung di Lembaga Keuangan. Bagi Hasil tersebut akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua pihak mengenai cara pembagian keuntungan dan Bagi Hasil harus dinyatakan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal tertentu

2. Produk Penghimpun Dana bank syariah menerapkan dua prinsip yaitu:

- a) Prinsip wadiah (simpanan). Diterapkannya prinsip wadiah yang dilaksanakan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, yang mana pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh

memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pada wadiah amanah harta titipan tidak dapat dimanfaatkan oleh yang dititipi.

- b) Prinsip Mudharabah. Di prinsip mudharabah, deposan atau penyimpan dana bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang disimpan oleh bank dimanfaatkan untuk melaksanakan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank memanfaatkannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank mempunyai tanggung jawab atas kerugian yang bisa saja terjadi.

3. Produk Jasa Perbankan Selain dapat melaksanakan aktivitas penghimpunan dana dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan.

d. Pengertian Nasabah

Menurut Kasmir (2008:94) bahwa: “Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud Nasabah adalah “pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah”.

Nasabah penyimpanan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah penerima fasilitas

adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip syariah.

e. Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan”.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

1. Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung

Menurut Tjiptono (2010: 41-43), pengetahuan, pelayanan dan lokasi merupakan faktor yang penting dalam usaha menarik minat konsumen atau pelanggan

Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung yaitu:

a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Notoadmodjo (2003) dalam Wawan dan Dewi (2010 : 30-40) menyatakan bahwa :

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

b. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Menabung

Istilah layanan dapat dipresepsikan berbeda-beda dalam konteks yang berlainan. Setidaknya konsep jasa mengacu pada beberapa lingkup definisi utama: industry, output atau penawaran, proses dan sistem kendati keanekaragaman perspektif ini bisa menimbulkan kerancuan, implikasi strategi adalah bahwa komponen jasa atau pelayanan memainkan peran strategi dalam setiap bisnis.

Menurut Kotler (2002:83) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut. dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi.

Dunia perbankan senantiasa tidak terlepas pada masalah persaingan baik, itu masalah *rate/margin* maupun masalah pelayanan. Dari hasil survei langsung membuktikan bahwa kualitas dari pelayanan merupakan hal yang paling dipertimbangkan masyarakat dalam memilih bergabung dengan suatu bank, sehingga sangat perlu melakukan pelayanan yang sebaik kepada nasabah agar banyak masyarakat yang mau bertransaksi.

Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan dengan tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi kepuasan, keengganan dan suasana hati. Setidaknya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh bank yang mampu mengarahkan operasional bank pada kualitas pelayanan jasa yang baik. Diantaranya yang paling penting adalah akses. Akses ini perhubungan dengan letak bank yang strategis, pasar, sasaran, serta kemampuan yang mampu memberikan pelayanan yang cepat. (Hasan 2010 : 32).

Berkaitan dengan pasar sasaran, bank syariah selama ini masih berpusat di kota sehingga pasar-pasar yang potensial di daerah-daerah (desa) tidak mampu dimanfaatkan karena jaringan kantor yang tidak ada, bahkan di kota-kota yang menjadi pusat perkembangannya masih terbilang sedikit. Untuk bisa menambah jumlah nasabah maka, pembukaan jaringan kantor-kantor menjadi hal yang sangat penting. Karena nasabah bisa mengakses dan mendapat pelayanan bank syariah jika terdapat kantor yang bisa diakses.

c. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Lokasi adalah letak atau toko pengecer pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimumkan laba (Basu Swasta dan Irawan dalam Rusdiana, 2014:248). Menurut Kasmir (2013:11) yaitu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Pertimbangan dalam memilih letak lokasi yaitu berdasarkan jenis usaha yang akan dilakukan, keterdekatan dengan pasar / konsumen, kemudahan sarana dan prasarana, kemudahan untuk melakukan ekspansi, dekat dengan pusat pemerintahan, dan tersedianya sumber daya yang lain

Kesimpulan bahwa lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk mewujudkan pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendirikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

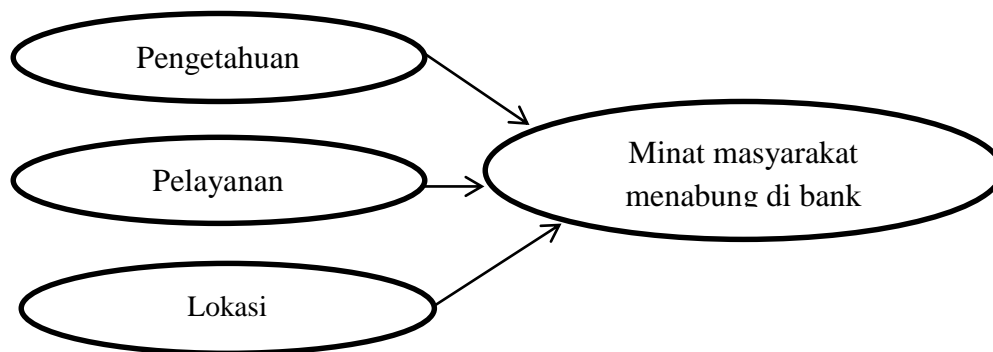
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Damayanti Maysaroh (2014)	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah	Budaya (X1) Psikologi (X2) Lokasi (X3) Promosi (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3 dan X4 berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.
2	Uniyanti (2018)	Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar)	Religiusitas (X1). Pendapatan/uang saku(X2) Informasi produk bank syariah (X3)	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel (X1) tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel (X2) dan (X3) berpengaruh signifikan.
3	Nur laili maghfiroh (2018)	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung (studi kasus pada nasabah BMT an-nur Sidoarjo)	Reputasi (X1) Lokasi (X2) Bagi hasil (X3) Pelayanan (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor reputasi sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung.

C. Kerangka Fikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar tersebut menjelaskan kerangka pikir peneliti, membahas tentang permasalahan seputar bank syariah, penelitian ini memfokuskan pada masalah minat masyarakat menabung di bank syariah yang masih kurang, kemudian peneliti mencoba, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hal tersebut, dan ada tiga variabel yang diduga memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah yaitu : pengetahuan (X1), pelayanan (X2), dan lokasi (X3). Kemudian ketiga variabel tersebut akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana serta seberapa besar pengaruhnya terhadap kurangnya minat masyarakat menabung dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan beberapa uji statistik seperti uji hipotesis, dan uji koefisien determinan.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Mengacu pada rumusan masalah, maka dalam hal ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut : diduga adanya faktor pengetahuan, pelayanan, dan lokasi yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a) Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1), Pelayanan (X2), Lokasi (X3).

b) Variabel terikat

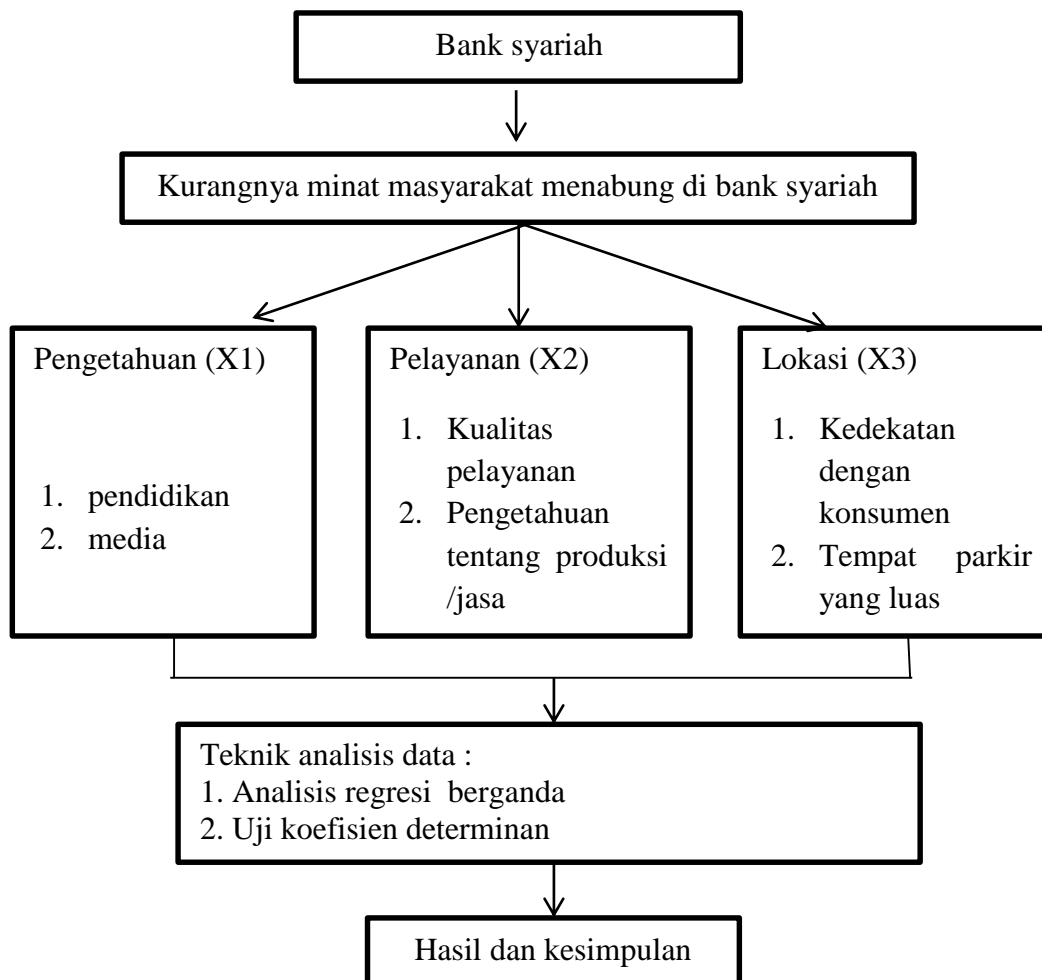
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah (Y).

2. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:08) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-

angka yang dapat dihitung, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata yang tersusun dalam bentuk angket berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh gambaran jelas dan terperinci tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Rancangan dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan desain penelitian berikut :



Gambar 3.1 skema desain penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Dengan adanya definisi operasional maka akan menjelaskan ruang lingkup variabel penelitian, adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan adalah hasil “tahu” seseorang terhadap objek. Adapun indikator dari pengetahuan yaitu: pendidikan dan media.
- b) Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen. Adapun indikator dari pelayanan adalah kualitas pelayanan dan pengetahuan tentang produksi/jasa.
- c) Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Adapun indikator dari lokasi adalah kedekatan dengan konsumen, tempat parkir yang luas, tersedia sarana dan prasarana.
- d) Kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah (Y). minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih.

2. Pengukuran variabel

Menurut Sugiyono (2013:134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Masing-masing item pernyataan atau

pertanyaan disediakan 5 (lima) gradasi mulai dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:297) bahwa: Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Rappocini kota Makassar sebanyak 164.563 jiwa

2. Sampel

Menurut Ridwan dan Akdon (2009:253) “Berkaitan dengan penentuan sampel sekedar acuan maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Sedangkan menurut Akdon (2009:253) teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 100% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1} \quad n = \frac{164563}{(164563) \cdot 0,1^2 + 1} \quad n = \frac{164563}{1646,63} \quad n = 99,93 \quad n = 100$$

D. Sumber data

Sumber ialah tempat atau orang di mana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijangkau berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data dari hasil kuesioner kepada responden yang terdapat di Kecamatan Rappocini kota Makassar.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai variabel atau masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau berupa catatan resmi, transkrip, buku, laporan, media massa, dan sebagainya. Dokumentasi ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar atau informasi penting dari objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan mengiterprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan tolak ukur yang sama

Pengumpulan data dalam suatu penelitian membutuhkan instrument sebagai alat untuk mendapatkan data yang akurat dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa instrumen berupa catatan, angket/kuesioner, pedoman wawancara dan alat perekam. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria yaitu : validitas, realibilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas. Maka penulis hanya memilih dua instrumen penelitian untuk menguji kevalidan suatu data.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir

Uji validitas merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbachalpha* melalui program computer *excel statistic analysis & SPSS*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai *cronbachalpha* $>0,60$

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai kontribusi normal

atau tidak. Jika kontribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain.

c. Uji heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika *variance* berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

2. Uji hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

b. Uji parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, layanan, lokasi dan produk terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

$H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, layanan, lokasi dan produk terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika *t-test* lebih besar dari nilai *t-table* (*t-test* > *t-table* misalnya pada tingkat signifikan *level of signifikancy*) 10% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*rejected*) artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai *t-test* lebih kecil dari *t-table* (*t-test* < *t-table*) misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji simultan (uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas didalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yang digunakan perumusan hipotesis pada uji-F adalah :

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, layanan, lokasi dan produk terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, layanan, lokasi, dan produk terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Kriteria ujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*rejected*), artinya variabel bebas secara

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak (*not rejected*), artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Lokasi Penelitian

a. Letak Geografi

Kota Makassar adalah salah satu kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki 14 Kecamatan. Kecamatan Rappocini adalah salah satu dari 14 kecamatan tersebut. Adapun batas wilayah Kecamatan Rappocini adalah di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tamalanrea dan Kecamatan Mamajang, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Panakkukang, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Makassar. Kecamatan Rappocini memiliki 11 Kelurahan antara lain : Kelurahan Balla Parang, Banta-Bantaeng, Bonto Makkio, Bua Kana, Gunung Sari, Karunrung, Kassi-Kassi, Mapala, Rappocini, Tidung

Luas wilayahnya 9,23 km² atau sekitar 5,25% dari luas keseluruhan Kota Makassar. Topografi wilayahnya dataran rendah dengan elevasi 2-6 m di atas permukaan laut sehingga peruntukan lahan di kecamatan ini dominan pemukiman. Persentase penggunaan lahan sebagai kawasan pemukiman sangat besar hampir 65% sedangkan penggunaan lahan di sektor pertanian sebagai lahan sawah hanya seluas 20 ha (17 ha luas lahan panen). Menurut sensus penduduk tahun 2016 di kecamatan Rappocini jumlah penduduknya sekitar 164.563 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 79.660 jiwa dan perempuan 84.903 jiwa.

b. Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

Adapun jumlah responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	39	39 %
2.	Perempuan	61	61%
Total		100	100%

Sumber : data primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden berjumlah 100 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 39 orang dan perempuan sebanyak 61 orang.

2. Usia Responden

Adapun jumlah responden menurut usia dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2 Usia responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15 – 24	15	15%
2.	25 – 34	52	52%
3.	35 – 44	21	21%
4.	45 – 54	10	10%
5.	>55	2	2%
Total		100	100%

Sumber : data primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berjumlah 100 orang yang terdiri dari usia 15-24 sebanyak 15 orang, usia 25-34 sebanyak 52 orang, usia 35-44 sebanyak 21 orang, usia 45-44 sebanyak 10 orang dan usia >55 sebanyak 2 orang.

3. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	7	7%
2	SMP	19	19%
3	SMA	28	28%
4	S1	44	44%
5	S2	2	2%
Total		100	100%

Sumber : data primer(2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terdiri dari SD sebanyak 7 orang, SMP sebanyak 19 orang, SMA sebanyak 28 orang, S1 sebanyak 44 orang, S2 sebanyak 2 orang

4. Tingkat Pekerjaan Responden

Adapun tingkat pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Tingkat Pekerjaan

No	Pekerjaan	frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	13	13%
2	Pegawai swasta	11	11%
3	Wiraswasta	49	49%
4	Ibu rumah tangga	5	5%
5	Pelajar/Mahasiswa	22	22%
Total		100	100%

Sumber : data primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 13 orang, pegawai swasta sebanyak 11 orang, wiraswasta sebanyak 49 orang, ibu rumah tangga sebanyak 5 orang, dan pelajar sebanyak 22 orang,

5. Tingkat Pendapatan Responden

Adapun tingkat pendapatan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tingkat pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp.500.000,00	2	2%
2	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	20	20%
3	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	26	26%
4	>Rp.2.000.000,00	52	52%
Total		100	100%

Sumber : data primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 dilihat bahwa responden dengan pendapatan <Rp.500.000,00 sebanyak 2 orang, Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 sebanyak 20 orang, Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00 sebanyak 26 orang, >Rp.2.000.000,00 sebanyak 52 orang.

2. Analisi Deskriptif presentase

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dan besarnya pengaruh variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah digunakan kuesioner atau angket yang berupa daftar pertanyaan ataupun pernyataan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini pernyataan responden disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Hasil penelitian deskriptif data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan(X1), pelayanan (X2) dan lokasi (X3) dengan variabel minat menabung (Y). Untuk lebih jelasnya, penyajian data dan pengolahan data dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat

Variabel deskriptif pengetahuan, perhitungannya dilakukan dengan dua indikator diantaranya adalah pengetahuan terhadap bank syariah, dan sumber informasi tentang bank syariah.

1) Pengetahuan tentang bank syariah

Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu barang atau jasa selalu diawali dengan adanya informasi yang didapat mengenai barang atau jasa tersebut meliputi masyarakat masih kurang mengetahui informasi tentang bank syariah, kurang mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah, kurang mengetahui akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah.

a) Masyarakat Masih Kurang Mengetahui Informasi tentang Bank Syariah yang Dapat Menarik Minat Menabung di Bank Syariah

Tabel 4.6 Masyarakat masih kurang mengetahui informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat menabung di bank syariah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	2	2%
Tidak setuju	0	0%
Kurang setuju	5	5%
Setuju	57	57%
Sangat setuju	36	36%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang menabung di bank syariah karena kurangnya informasi yang didapat tentang bank syariah, kategori sangat tidak setuju hanya sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, kategori kurang setuju sebanyak 5 (5%) orang, kategori setuju sebanyak 57 (57%)

orang dan kategori sangat setuju 36 (36%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

b) Masyarakat Kurang Mengetahui Konsep dan Mekanisme Bank Syariah

Tabel 4.7 Masyarakat kurang mengetahui konsep dan mekanisme bank syariah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	1%
Tidak setuju	2	2%
Kurang setuju	5	5%
Setuju	64	64%
Sangat setuju	28	28%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang menabung di bank syariah karena masih kurang mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah, kategori sangat tidak setuju hanya sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, kategori tidak setuju sebanyak 2 (2%) orang, kategori kurang setuju sebanyak 5 (5%) orang, kategori setuju sebanyak 64 (64%) orang dan kategori sangat setuju 28 (28%) orang.

c) Masyarakat Kurang Mengetahui Akad-akad yang Digunakan dalam Perbankan Syariah

Tabel 4.8 Masyarakat kurang mengetahui akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	2	2%
Kurang setuju	12	12%
Setuju	57	57%
Sangat setuju	29	29%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang menabung di bank syariah karena kurang mengetahui akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah, kategori tidak setuju sebanyak 2 (2%) orang, kategori kurang setuju sebanyak 12 (12%) orang, kategori setuju sebanyak 57 (57%) orang dan kategori sangat setuju 29 (29%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata setuju.

2) Sumber Informasi tentang Bank Syariah

Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu barang atau jasa selalu diawali dengan adanya informasi yang didapat mengenai barang atau jasa tersebut meliputi iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan.

a) Iklan-Iklan tentang Perbankan Syariah Jarang Kita Temukan

Tabel 4.9 Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	4	2%
Kurang setuju	9	9%
Setuju	63	63%
Sangat setuju	24	24%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang menabung di bank syariah karena masyarakat masih jarang menemukan iklan-iklan tentang bank syariah, kategori tidak setuju sebanyak 4 (4%) orang, kategori kurang setuju sebanyak 9 (9%) orang, kategori setuju sebanyak 63 (63%) orang dan kategori

sangat setuju 24 (24%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

b. Pengaruh pelayanan terhadap minat menabung masyarakat

Variabel deskriptif pelayanan, perhitungannya dilakukan dengan empat indikator diantaranya adalah bukti bentuk fisik yang menunjang penyampaian pelayanan kepada konsumen, kesigapan karyawan dalam membantu pelanggan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, kemampuan karyawan di bank untuk menimbulkan rasa percaya konsumen kepada bank dan karyawan memberikan perhatian yang tulus kepada konsumen.

1) Bukti Bentuk Fisik yang Menunjang Pelayanan Kepada Konsumen

Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkannya.

a) Karyawan di Bank Syariah Ramah dalam Melayani Nasabah.

Tabel 4.10 Karyawan di bank syariah ramah dalam melayani nasabah.

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Kurang setuju	1	1%
Setuju	50	50%
Sangat setuju	49	49%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori kurang setuju sebanyak 1 (1%) orang, kategori setuju sebanyak 50 (50%) orang dan kategori sangat setuju 49 (49%) orang.

2) Respon atau Kesigapan Karyawan dalam Membantu Pelanggan dalam Memberikan Pelayanan yang Cepat dan Tanggap

Kebutuhan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkannya meliputi karyawan di bank syariah cepat dalam melayani nasabah, Prosedur pelayanan di bank syariah tidak berbelit-belit, respon yang cepat dalam menangani keluhan nasabah.

a) Karyawan di Bank Syariah Cepat dalam Melayani Nasabah

Tabel 4.11 Karyawan di bank syariah cepat dalam melayani nasabah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	2	2%
Kurang setuju	4	4%
Setuju	50	50%
Sangat setuju	44	44%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data(2019)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 2 (2%), kategori kurang setuju sebanyak 4 (4%) orang, kategori setuju sebanyak 50 (50%) orang dan kategori sangat setuju 44 (44%) orang

b) Prosedur Pelayanan di Bank Syariah Tidak Berbelit-Belit

Tabel 4.12 Prosedur pelayanan di bank syariah tidak berbelit-belit

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	2	2%
Kurang setuju	11	11%
Setuju	54	54%
Sangat setuju	23	23%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 2 (2%), kategori kurang setuju sebanyak 11 (11%) orang, kategori setuju sebanyak 54 (54%) orang dan kategori sangat setuju 23 (23%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju

c) Respon yang Cepat dalam Menangani Keluhan Nasabah

Tabel 4.13 Respon yang cepat dalam menangani keluhan nasabah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	4	4%
Tidak setuju	6	6%
Kurang setuju	13	13%
Setuju	54	54%
Sangat setuju	23	23%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data(2019)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori sangat tidak setuju sebanyak 4 (4%) orang, kategori tidak setuju sebanyak 6 (6%), kategori kurang setuju sebanyak 13 (13%) orang, kategori setuju sebanyak 50 (50%) orang dan kategori sangat setuju 23 (23%) orang.

3) Kemampuan Karyawan di Bank untuk Menimbulkan Rasa Percaya Konsumen Kepada Bank

Kualitas pelayanan merupakan kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkannya meliputi karyawan di bank syariah menjamin keamanan pengunjung

a) Karyawan di Bank Syariah Menjamin Keamanan Pengunjung

Tabel 4.14 karyawan ramah dalam melayani nasabah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	6	6%
Tidak setuju	38	38%
Kurang setuju	30	30%
Setuju	24	24%
Sangat setuju	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori sangat tidak setuju sebanyak 6 (6%) orang, kategori tidak setuju sebanyak 38 (38%), kategori kurang setuju sebanyak 30 (30%) orang, kategori setuju sebanyak 24 (24%) orang dan kategori sangat setuju 2 (2%) orang.

4) Karyawan Memberikan Perhatian yang Tulus Kepada Konsumen

Kualitas pelayanan merupakan kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkannya meliputi karyawan di bank syariah menunjukkan keinginan membantu nasabah.

a) Karyawan di Bank Syariah Menunjukkan Keinginan Membantu Nasabah.

Tabel 4.15 Karyawan di bank syariah menunjukkan keinginan membantu nasabah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	3	3%
Tidak setuju	9	9%
Kurang setuju	32	32%
Setuju	48	48%
Sangat setuju	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori sangat tidak setuju sebanyak 3 (3%) orang, kategori tidak setuju sebanyak 9 (9%), kategori kurang setuju sebanyak 32 (32%) orang, kategori setuju sebanyak 48 (48%) orang dan kategori sangat setuju 8 (8%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada sangat setuju.

c. Pengaruh lokasi terhadap minat menabung

Variabel deskriptif lokasi, perhitungannya dilakukan dengan dua indikator diantaranya adalah waktu yang ditempuh untuk sampai di bank syariah dan keamanan dan kenyamanan disekitar tempat bank syariah .

1) Waktu yang Ditempuh untuk Sampai di Bank Syariah

Lokasi suatu fasilitas umum adalah salah satu faktor yang dapat menarik minat masyarakat. Masyarakat belum tertarik menabung di bank syariah karena lokasi bank syariah yang masih jauh dari tempat tinggal masyarakat meliputi lokasi yang jauh dari tempat tinggal dan biaya yang mahal untuk menjangkau bank syariah.

a) Lokasi yang Jauh Dari Tempat Tinggal

Tabel 4.16 Lokasi yang jauh dari tempat tinggal dan biaya yang mahal untuk menjangkau bank syariah.

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	4	4%
Kurang setuju	6	6%
Setuju	32	32%
Sangat setuju	59	58%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa lokasi yang jauh dari masyarakat meliputi, kategori tidak setuju sebanyak 4 (4%), kategori kurang setuju sebanyak 6 (6%) orang, kategori setuju sebanyak 32 (32%) orang dan kategori sangat setuju 59 (59%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada sangat setuju.

b) Biaya yang Mahal Untuk Menjangkau Bank Syariah.

Tabel 4.17 Biaya yang mahal untuk menjangkau bank syariah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Setuju	52	52%
Sangat setuju	48	48%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, orang, kategori setuju sebanyak 52 (52%) orang dan kategori sangat setuju 48 (48%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada sangat setuju.

2) Keamanan dan Kenyamanan di sekitar Bank Syariah

Lokasi suatu fasilitas umum adalah salah satu faktor yang dapat menarik minat masyarakat. Masyarakat belum tertarik menabung di bank syariah karena lokasi bank syariah yang masih jauh dari tempat tinggal masyarakat meliputi lingkungan sekitar bank syariah nyaman dan bersih dan tempat parkir yang terjamin keamanannya

a) Lingkungan Sekitar Bank Syariah Nyaman dan Bersih

Tabel 4.18 Lingkungan sekitar bank nyaman dan bersih

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	1	1%
Kurang setuju	13	13%
Setuju	51	51%
Sangat setuju	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 1 (1%), kategori kurang setuju sebanyak 13 (13%) orang, kategori setuju sebanyak 51 (51%) orang dan kategori sangat setuju 35 (35%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

b) Tempat Parkir di Bank Syariah Terjamin Keamanannya

Tabel 4.19 Lingkungan sekitar bank nyaman dan bersih

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	6	6%
Kurang setuju	5	5%
Setuju	48	48%
Sangat setuju	41	41%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 6 (6%), kategori kurang setuju sebanyak 5 (5%) orang, kategori setuju sebanyak 48 (48%) orang dan kategori sangat setuju 41

(41%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

d. Variabel Minat Menabung

Variabel deskriptif lokasi, perhitungannya dilakukan dengan indikator kemauan untuk menabung di bank syariah.

1) Kemauan untuk Menabung di Bank Syariah

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut

a) Tidak Berminat Menabung di Bank Syariah karena Kurang Mengetahui tentang Bank Syariah.

Tabel 4.20 Tidak berminat menabung karena kurang mengetahui tentang bank syariah

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	3	3%
Kurang setuju	5	5%
Setuju	49	49%
Sangat setuju	44	44%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 3 (3%), kategori kurang setuju sebanyak 5 (5%) orang, kategori setuju sebanyak 49 (49%) orang dan kategori sangat setuju 44

(44%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

b) Minat Menabung di Bank Syariah karena Pelayanannya Bagus

Tabel 4.21 Minat menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	3	3%
Kurang setuju	12	12%
Setuju	62	62%
Sangat setuju	33	33%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 3 (3%), kategori kurang setuju sebanyak 12 (12%) orang, kategori setuju sebanyak 62 (62%) orang dan kategori sangat setuju 33 (33%) orang. Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata terletak pada setuju.

c) Lokasi yang Jauh Memengaruhi Kurangnya Minat Menabung

Tabel 4.22 Lokasi yang jauh memengaruhi kurangnya minat menabung

Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	1	1%
Kurang setuju	7	7%
Setuju	49	49%
Sangat setuju	43	43%
Jumlah	100	100%

Sumber : hasil olah data (2019)

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa karyawan ramah dalam melayani nasabah, kategori tidak setuju sebanyak 1 (1%), kategori kurang setuju sebanyak 9

(9%) orang, kategori setuju sebanyak 49 (49%) orang dan kategori sangat setuju 43 (43%) orang. Dari 100 responden rata-rata terletak pada setuju.

2. Analisis Keablasan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dengan analisis bivariate yakni melihat korelasi antara indikator dengan total skor konstruk. Dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-3$, Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 100, sehingga besarnya df yaitu $100-3=97$, dengan signifikansi 10% didapat r tabel= 0.164. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan semua indikator variabel adalah valid.

Tabel 4.23 Hasil uji validasi

Instrument variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	Item_1	0,701	0,164	Valid
	Item_2	0,758	0,164	Valid
	Item_3	0,758	0,164	Valid
	Item_4	0,686	0,164	Valid
Pelayanan	Item_5	0,390	0,164	Valid
	Item_6	0,568	0,164	Valid
	Item_7	0,597	0,164	Valid
	Item_8	0,408	0,164	Valid
	Item_9	0,678	0,164	Valid
	Item_10	0,627	0,164	Valid
Lokasi	Item_11	0,840	0,164	Valid
	Item_12	0,781	0,164	Valid
	Item_13	0,793	0,164	Valid
	Item_14	0,566	0,164	Valid
Minat menabung	Item_15	0,845	0,164	Valid
	Item_16	0,807	0,164	Valid
	Item_17	0,866	0,164	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 di atas maka dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang diajukan untuk masing-masing variabel memenuhi standar validasi untuk penelitian. Dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis

b. Uji Reliabelitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan jumlah sampel 100 responden.

Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang menggunakan *SPSS 20 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24 hasil uji reliabilitas instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0.747	Reliabel
Pelayanan	0,685	Reliabel
Lokasi	0.708	Reliabel
Minat menabung	0,787	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

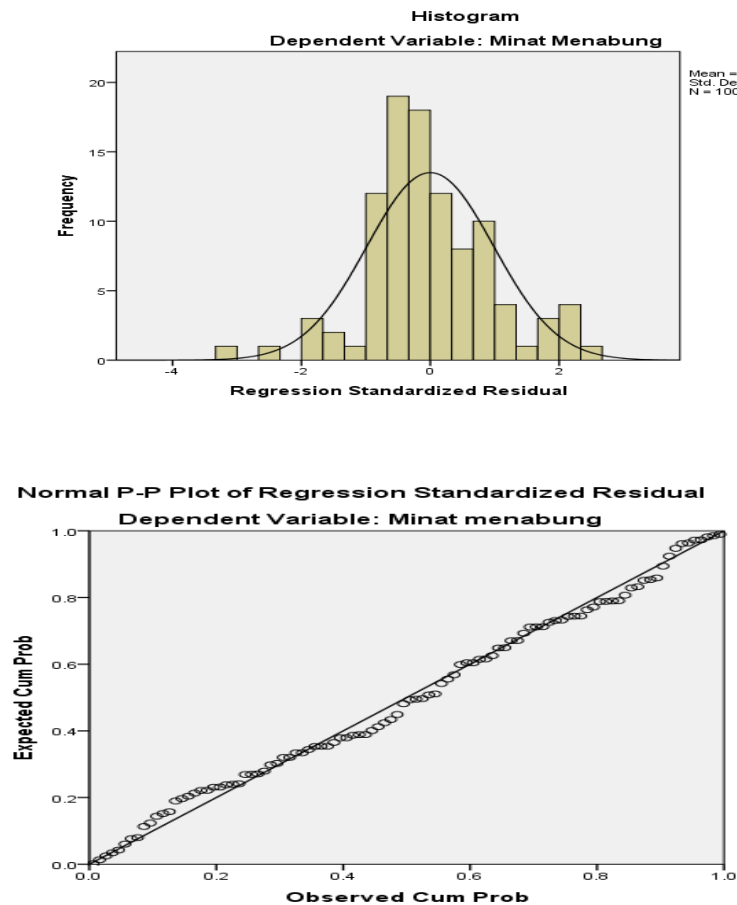
Berdasarkan tabel 4.24 hasil yang diperoleh pada tabel dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3. Teknik Analisis Statistik Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi melalui uji grafik histogram dan *normal probability plot* dengan hasil pengujian sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil pengujian grafik *normal probability plot*, tampak bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Widarjono (2010:81) mengemukakan bahwa, multikolonearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIP). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$ = terjadi multikolonearitas. Sebaliknya, apabila *tolerance value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ = tidak terjadi multikolonearitas.

Tabel 4.25 Hasil uji multikolonearitas

Coefficients					
			Collinearity Statistics		
Model		T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.982	.050		
	Pengetahuan	3.280	.001	.813	1.230
	Pelayanan	.777	.439	.965	1.036
	Lokasi				
		1.721	.088	.788	1.270

a. Dependent Variable: Minat menabung

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel pengetahuan $0,812 > 0,10$ variabel pelayanan $0,975 > 0,10$ dan lokasi $0,795 > 0,10$ menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sedangkan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF pengetahuan $1,232 < 10$ variabel pelayanan $1,025 < 10$ dan lokasi $1,258 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonearitas antar

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas digunakan dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai sig $> 0,1$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.26 Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	3.298	1.272		2.593
	Pengetahuan	-.058	.050	-.126	-1.148
	Pelayanan	.003	.036	.009	.091
	Lokasi				
		-.068	.049	-.154	-1.384

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.26 tersebut menunjukkan nilai variabel pengetahuan yaitu $0,254 > 0,1$, variabel pelayanan yaitu $0,927 > 0,1$ dan nilai variabel lokasi yaitu

0,170 > 0,1. Keseluruhan variabel bebas (independen) lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 23

Tabel 4.27 Hasil analisis berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.408	2.224		1.982	.050
	Pengetahuan	.282	.086	.333	3.280	.001
	Pelayanan	.048	.061	.073	.777	.009
	Lokasi	.146	.085	.178	1.721	.028

a. Dependent Variable: Minat menabung

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = a \ 4.408 + 0,282X_1 + 0,48X_2 + 146X_3$$

Dimana:

Y : minat menabung

X₁ : pengetahuan

X₂ : pelayanan

X₂ : lokasi

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $a = 4.408$ menyatakan bahwa, apabila variabel pengetahuan, pelayanan dan lokasi maka besarannya keputusan masyarakat menabung di bank syariah sebesar 4.408
2. $X_1 = 0,282$ menyatakan bahwa, jika pengetahuan meningkat sebesar satu satuan, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,282 atau meningkat sebesar 28,2%.
3. $X_2 = 0.048$ menyatakan bahwa jika pelayanan meningkatnya sebesar satu satuan, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,048 atau sebesar 4,8 %.
4. $X_3 = 0.146$ menyatakan bahwa jika pelayanan meningkatnya sebesar satu satuan, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,146 atau sebesar 14.6 %.

2) Uji Parsial (uji t)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai *alpha* (α) yaitu 0,1. Hasil uji parsial dari tiap Pengetahuan (X1), Pelayanan (X2), Lokasi (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.27 tersebut untuk variabel pengetahuan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,280 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ atau 10% dengan derajat kesalahan $dk=3$ ($n-k = 100-3-1=96$) diperoleh angka 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,280 lebih besar dari 1,664. Kemudian berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha=0,1$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan diduga

bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah

Variabel pelayanan nilai signifikan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 0,777 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ atau 10% dengan derajat kesalahan $dk=3$ ($n-k = 100-3-1=96$) diperoleh 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,777 lebih kecil dari 1,664 dengan taraf signifikansi 0,009 lebih kecil dari $\alpha=0,1$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pelayanan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Sedangkan untuk variabel lokasi nilai signifikan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 1,721 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ atau 10% dengan derajat kesalahan $dk=3$ ($n-k = 100-3-1=96$) diperoleh 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,721 lebih besar dari 1,664 dengan taraf signifikansi 0,028 lebih kecil dari $\alpha=0,1$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

3) Uji Simultan (uji f)

Tabel 4.28 Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.342	3	19.114	7.657	.000 ^b
	Residual	239.658	96	2.496		
	Total	297.000	99			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, Pengetahuan

Dari tabel 4.28 dapat dilihat hasil yang diperoleh yaitu F_{hitung} sebesar 7,657 pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ atau 10% sedangkan F_{tabel} dengan $df_1 = (4-1=3)$, $df_2 = (100-3=97)$ diperoleh angka 3,94. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,657 lebih besar dari 3,96. Kemudian berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dan taraf signifikan yang digunakan adalah $10\% = 0,1$, artinya nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,001$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan diduga bahwa pengetahuan, pelayanan, lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pelayanan dan lokasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Untuk lebih jelasna di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.39 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.168	1.580

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, Pengetahuan

Uji normal

Berdasarkan tabel 4.29 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,193, hal ini berarti bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah mampu dijelaskan sebesar 19,3% oleh variabel independen dalam penelian ini dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di libatkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung (Y) di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat.

Menurut Suwarman (2011: 147), ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dengan baik. Pengetahuan sangat penting bagi manusia dengan pengetahuan yang dimilikinya, manusia akan tahu mana yang benar mana yang salah, semakin luas pengetahuan manusia, maka semakin luas pula pemikiran seseorang tentang suatu hal

Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa selalu diawali dengan adanya informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut. Namun yang kita lihat sekarang mengenai informasi bank syariah jarang sekali kita temukan baik itu iklan-iklan atau promosi di media elektronik maupun iklan-iklan di media cetak yang tentunya bertujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan bank syariah dengan segala produk, konsep dan sistem yang ia miliki. Hal ini menjadi suatu masalah yang sangat serius di mana disaat terjadinya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat diseluruh dunia termasuk di Indoneia kita jarang sekali menemukan informasi-informasi tentang perbankan syariah yang bisa memberikan edukasi untuk pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Sehingga kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah terjadi karena pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang juga kurang. Oleh karena itu edukasi public dan sosialisasi tentang perbankan syariah tentunya perlu kita tingkatkan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah baik itu produk, mekanisme maupun konsepnya agar masyarakat semakin berminat menabung di bank syariah.

Faktor pengetahuan pada penelitian ini mempunyai nilai sebesar 3,280 meliputi indikator pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan sumber

informasi tentang bank syariah. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sangat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan sumber informasi tentang bank syariah merupakan sangat penting karena dari sumber tersebut masyarakat akan mendapat pengetahuan tentang perbankan syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah akan mempertimbangkan untuk menggunakan bank syariah ketika mereka mengetahui dan mendapat sumber informasi yang dapat memberikan mereka edukasi baik itu konsep bank maupun mekanisme dalam bank syariah.

2. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain secara fisik. Kualitas pelayanan merupakan kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk dapat memberikan kualitas yang berkesan ketika dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan apa yang diharapkannya. Dengan pelayanan yang memadai akan memberikan ketertarikan kepada masyarakat atau konsumen untuk menabung di bank syariah.

Pelayanan bank kepada nasabah merupakan upaya bank untuk memberikan pelayanan terbaik, sehingga masyarakat tertarik untuk melakukan kegiatan transaksi dengan bank syariah, dan pada akhirnya akan tercipta nasabah yang loyal terhadap

bank. Dengan pelayanan yang memadai akan memberikan ketertarikan kepada masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dalam bisnis jasa, sikap dan layanan karyawan kontak merupakan merupakan lemen krusial yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas jasa yang dihasilkan dan dipersepsikan pelanggan. Bila elemen tersebut diabaikan atau bahkan sengaja dilupakan, maka dalam waktu yang tidak terlalu lama penyedia jasa yang bersangkutan akan kehilangan banyak pelanggan lama dan dijauhi oleh calon pelanggan. pelanggan akan beralih ke penyedia jasa lainnya yang lebih mampu memahami kebutuhan spesifik pelanggan dan memberikan layanan yang baik.

Menurut Lovelock dalam Tjiptono (2010:85) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan merupakan tingkat kondisi baik buruknya sajian yang diberikan oleh perusahaan jasa dalam rangka memuaskan konsumen dengan memberikan atau menyampaikan jasa yang melebihi harapan konsumen.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan bank syariah belum secanggih dan semodern bank konvensional, sehingga minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah masih kurang. Kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah tentunya dipengaruhi oleh pelayanan bank syariah yang masih kurang memadai, dan masih rendah tersebut. Faktor pelayanan pada penelitian ini mempunyai nilai sebesar 0,777 yang meliputi indikator bukti bentuk fisik yang menunjang penyampaian pelayanan kepada konsumen, respon atau kesiapan karyawan dalam membantu pelanggan, kemampuan karyawan di bank untuk menimbulkan rasa percaya kepada konsumen dan memberikan perhatian tulus kepada konsumen.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Magfiroh (2018) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat nasabah menabung di bank adalah faktor pelayanan. Bagi nasabah dalam mengutamakan keuntungan atau kemanfaatan yang diperoleh dari kualitas pelayanan merupakan faktor yang dapat memengaruhi untuk menjadikan minat nasabah. Jika pelayanan yang diterimanya buruk, mereka tidak akan mau untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan tersebut. Sebaliknya, jika pelayanan baik, mereka tidak akan segan-segan untuk setia pada lembaga keuangan itu. Dalam penelitian faktor pelayanan dapat memengaruhi minat nasabah meliputi kesopanan dan keramahan. Kesopanan merupakan bentuk tingkah laku yang baik dan diiringi sikap menghormati kepada nasabah seperti menjada tutur bahasanya dengan sopan dan nada yang halus dan menghormati, sedangkan keramahan merupakan perilaku dan sifat karyawan yang akrab dalam bergaul seperti murah senyum dalam menghadapi pelanggan, suka menyapa nasabahnya, dan suka membantu nasabah apabila mengalami kendala dalam transaksinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor pelayanan dapat memengaruhi minat nasabah untuk menabung.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Hasil penelian menunjukkan bahwa faktor lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Menurut Lupiyoadi (2010: 61) Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi, Jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen.

. Lokasi akan memengaruhi pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Lokasi yang dipilih haruslah mampu untuk tumbuh dari segi ekonomi sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha atau perusahaan. Lokasi usaha biasanya dipilih karena letaknya yang strategis, karena akan mempermudah proses dalam memperkenalkan produk pada masyarakat yang luas dan akan mempermudah untuk mencapai tujuan dari suatu usaha atau perusahaan. Lokasi yang baik dapat menjamin tersedianya akses yang cepat dan dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk yang sesuai serta dibutuhkan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti Maysaroh (2014) yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. indikator yang paling dominan dari variabel lokasi adalah mudah dijangkau. Mudah dijangkau berkaitan dengan letak suatu bangunan yang memiliki akses yang cukup mudah dilalui. Apabila pihak bank ingin membuka cabang baru peneliti berharap pihak bank memperhatikan lokasi yang dikehendaki. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Nurlaili Magfiroh (2018) faktor lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung. Berdasarkan penelitian ini, indikator faktor lokasi meliputi indikator keamanan dan lokasi strategis. Nasabah akan memperhatikan mengenai keamanan terlebih dahulu, sebelum memutuskan untuk mempercayakan dananya agar disimpan, sedangkan lokasi strategis juga sangat

diperlukan untuk pengembangan suatu lembaga keuangan dalam menyampaikan suatu produk-produknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,001. Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa selalu diawali dengan adanya pengetahuan (informasi) yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut. Hal ini telah dijelaskan dalam teori proses keputusan pembelian yang menjadikan informasi sebagai hal yang utama dan sangat penting, karena konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian selalu mencari informasi yang cukup untuk mengetahui terkait produk yang akan dibelinya.
2. Variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,009. Dalam bisnis jasa, sikap dan layanan perusahaan dan karyawan kontak merupakan elemen krusial yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas jasa yang dihasilkan dan dipersepsikan pelanggan. Kualitas dari layanan perusahaan jasa (perbankan) merupakan suatu bentuk penilaian oleh konsumen, jika perusahaan tersebut memberikan pelayanan yang memuaskan yang sesuai dengan harapan konsumen

maka hal tersebut akan memberikan persepsi yang positif oleh konsumen terhadap pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

3. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,028. Pemilihan lokasi mempunyai sifat yang strategis karena ikut menentukan tercapainya badan usaha. Salah satu kunci suksesnya usaha adalah lokasi. Lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Penentuan lokasi suatu bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bank syariah perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat tahu tentang konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan bank syariah. Selama ini sosialisasi tentang perbankan syariah masih sangat kurang sehingga perlu ditingkatkan lebih banyak lagi.
2. Bank syariah perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar mereka merasa puas dan masyarakat tertarik untuk menabung di bank syariah, terutama masalah mesin ATM yang sangat minim, oleh karena itu bank syariah

mesin ATM di tempat-tempat umum agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan bank syariah.

3. Produk merupakan suatu hal utama yang harus menjadi perhatian bank syariah sekarang, bank syariah harus melakukan inovasi dan menambah jumlah produk yang masih terbatas agar masyarakat memiliki banyak pilihan produk sesuai dengan kebutuhannya dan tertarik untuk menabung di bank syariah. Dan untuk 90 masalah lokasi bank syariah harus memperhatikan lokasi yang mudah di akses oleh masyarakat dan terutama lokasi yang dekat dengan tempat tinggal mereka agar mereka mudah mengakses layanan bank syariah.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengeksplor lebih luas dan lebih dalam lagi

DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan, Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Damayanti, Maysaroh. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Bantul*. Bantul. Skripsi
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Dita, Haroni. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran*, dalam jurnal *Ekonomi dan Keuangan*, Volume.1 Nomor 1, 2012
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.Grapindo Persada
- Khatimah, Husnul. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan Akselerasi Perbankan Syariah Tahun 2007/2008*, dalam jurnal *optimal*, Volume 3, Nomor 1, 2009
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo
- Lupiyoadi, Rambat. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Magfiroh, Nur Iaili. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat untuk Menabung (Studi Kasus pada Nasabah BMT An-Nur Sidoarjo)*. Universitas Negeri Sunan Ampel. Skripsi
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Misbach, Irwan. 2013. *Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*. Makassar: Alauddin Press
- Munarfah, A., & Muhammad, H. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.

- Rahmawaty Anita, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syaria'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syaria'ah Semarang*, dalam jurnal *pengaruh persepsi bank syaria'ah*, Volume 8, Nomor 1, 2014
- Ridwan & Akdon. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Risqa Ramdhaning, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di Sumber Mulia Tuntang*, Volume.3 Nomor 2, Desember 2012
- Rusdiana, Hutomo. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, dalam jurnal *Ekonomi Syariah*, volume 4, Nomor 1, 2016
- Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
2014. *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sutan Remy Sjahdeini, 2014. *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, cetakan I, Jakarta : Kencana Pranadamedia Group
- Suwarman, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syafi'I, Antonio. 2008. *Bank Syariah. Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Raja Grafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah
- Uniyanti. 2018. *Faktor-Faktor yang Memengarui Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar)*. UIN Alauddin. Skripsi

Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YYKPN

Zainal, H., Parinsi, K.W., Hasan, M., Said, F., and Akib, H. (2018). The influence of strategic assets and market orientation to the performance of family business in Makassar City, Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 17 (6).

www.ojk.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Faktor-faktor yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)

Mohon bantuan bapak/ibu, saudara (i) untuk mengisi kuesioner dalam penyelesaian tugas akhir program strata satu (S1) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

A. Identitas Responden

Nama : _____

Alamat :

Agama :

Jenis kelamin : Pria / Wanita

1. Usia :

- | | | |
|------------------|------------------|--------------------|
| a. 15 – 24 tahun | c. 35 – 44 tahun | e. \geq 55 tahun |
| b. 25 - 34 tahun | d. 45 – 54 tahun | |

2. Tingkat pendidikan :

- | | | | |
|--------|--------|-------|------------------|
| a. SD | c. SMA | e. S2 | g. lainnya _____ |
| b. SMP | d. S1 | f. S3 | |

3. Pekerjaan:

- | | | |
|-------------------|---------------------|----------------------|
| a. PNS | c. wiraswasta | f. pelajar/Mahasiswa |
| b. Pegawai swasta | d. ibu rumah tangga | g. lainnya _____ |

4. Pendapatan :

- a. Kurang dari Rp. 500.000,00
- b. Rp. 500.000,00-Rp.1.000.000,00
- c. c. Rp. 1.000.000,00-Rp.1.500.000,00
- d. 1.500.000,00-Rp.2.000.000,00
- e. lebih dari Rp.2.000.000,00

1. Pentunjuk Pengisian

- a. Tulislah identitas anda padalembaran yang telah disediakan
- b. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan
- c. Berikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

2. Keterangan skor penilaian.

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Variabel Pengetahuan (X1)						
1	Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang					
2	Saya tidak menabung di bank syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah					

3	Iklan – iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan					
4	Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat					
Variabel Pelayanan (X2)						
5	Karyawan di bank syariah ramah dan selalu tersenyum melayani nasabah					
6	Karyawan di bank syariah cepat dalam melayani nasabah					
7	Prosedur pelayanan di bank syariah tidak berbelit-belit					
8	Karyawan di bank syariah cepat tanggap dalam menyelesaikan masalah					
9	Respon yang lambat dalam menangani keluhan nasabah					
11	Karyawan di bank syariah menunjukkan keinginan membantu nasabah					
Variabel lokasi (X3)						
13	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya\					

14	Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih					
15	Tempat parkir di bank syariah terjamin keamanannya					

Kurangnya minat masyarakat menabung (Y)						
16	Saya berminat menabung di bank syariah karena sudah mengetahui tentang bank syariah					
17	Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus					
18	Saya berminat menabung di bank syariah karena lokasinya yang strategis					

Lampiran 2

DATA TABULASI RESPONDEN

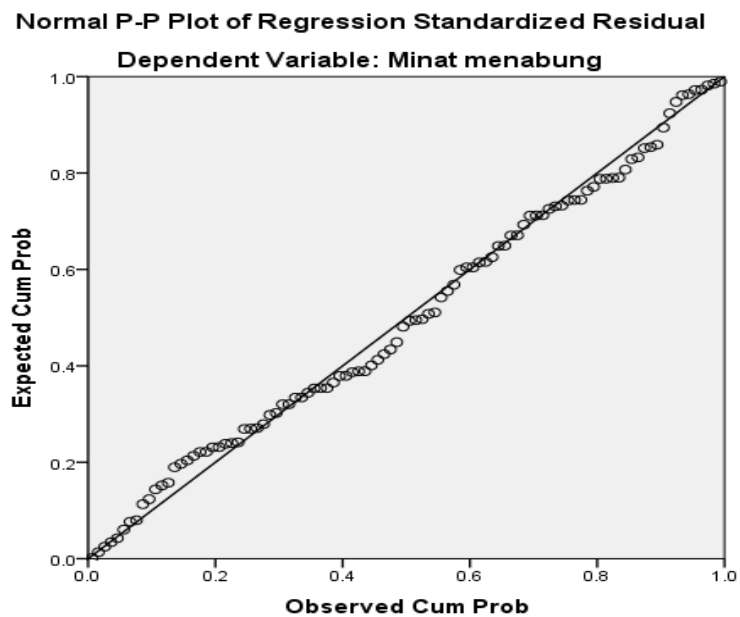
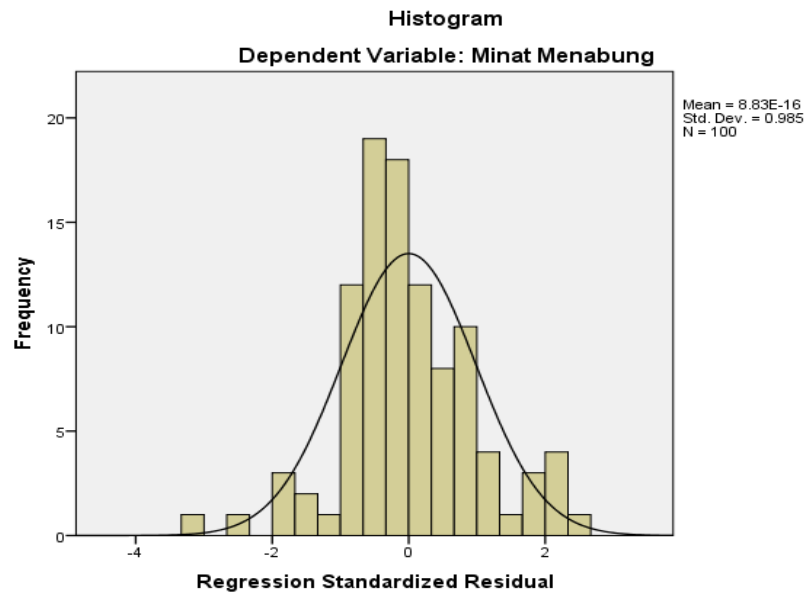
No	PENGETAHUAN X1						PELAYANAN X2								LOKASI X3						minat Y			
	1	2	3	4			1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	Σ		1	2	3	
1	4	4	4	5	17		5	5	4	5	5	5	29		5	5	5	5	20		5	5	5	15
2	5	4	5	5	19		5	5	4	5	4	4	27		5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	5	5	5	5	20		4	5	5	4	2	2	22		5	5	5	5	20		5	4	5	14
4	5	4	5	5	19		5	5	5	4	3	4	26		5	4	5	4	18		5	5	5	15
5	4	4	4	4	16		5	5	5	5	3	4	27		2	4	2	4	12		5	5	5	15
6	1	2	2	3	8		5	5	4	5	2	4	25		2	4	2	4	12		2	4	4	10
7	4	4	3	4	15		4	5	4	4	3	1	21		4	4	4	5	17		5	4	4	13
8	4	4	4	4	16		5	4	5	4	2	2	22		5	4	5	5	19		4	4	4	12
9	5	4	4	4	17		5	5	4	1	1	5	21		5	5	5	5	20		5	4	5	14
10	4	4	5	5	18		4	4	4	4	2	4	22		5	5	4	5	19		5	5	5	15
11	5	5	5	4	19		5	5	5	2	4	4	25		4	5	4	5	18		5	4	5	14
12	5	5	4	5	19		5	4	4	4	3	4	24		5	5	5	5	20		5	5	5	15
13	4	4	4	5	17		4	4	5	4	3	2	22		5	5	4	5	19		4	4	5	13
14	5	5	5	5	20		5	4	5	5	2	3	24		4	5	5	5	19		5	5	5	15
15	5	5	4	5	19		4	4	5	5	3	4	25		4	5	5	5	19		5	5	5	15
16	4	4	4	4	16		5	5	5	4	3	4	26		5	5	5	5	20		4	4	5	13
17	5	4	4	4	17		4	4	4	5	2	3	22		5	5	4	5	19		4	5	5	14
18	5	5	5	5	20		5	4	4	4	2	3	22		5	4	5	5	19		5	5	5	15
19	4	5	5	5	19		4	5	4	5	4	3	25		4	5	5	5	19		5	4	5	14
20	4	4	4	3	15		4	4	4	4	2	3	21		4	4	4	5	17		4	3	4	11
21	5	5	4	4	18		4	4	4	4	2	3	21		3	4	4	5	16		4	4	4	12
22	4	4	2	3	13		5	5	4	5	2	4	25		4	3	4	4	15		3	3	3	9
23	5	5	5	4	19		4	4	5	4	4	4	25		5	4	5	4	18		5	4	5	14
24	4	4	2	2	12		4	4	4	3	2	4	21		4	4	4	4	16		2	4	4	10
25	4	4	4	3	15		4	4	4	4	2	3	21		3	3	4	4	14		4	3	3	10
26	4	4	4	3	15		4	4	4	1	1	3	17		4	4	4	4	16		4	4	4	12
27	4	4	4	3	15		5	5	4	4	4	3	25		4	4	4	4	16		4	3	4	11
28	4	4	4	5	17		5	4	3	5	1	3	21		3	2	4	4	13		4	2	3	9
29	5	4	4	3	16		4	5	4	4	4	3	24		4	3	5	4	16		4	4	4	12

30	5	5	4	3	17		5	5	3	5	2	3	23		4	3	4	4	15		4	4	4	12
31	5	4	2	4	15		4	5	4	4	4	4	25		4	4	4	5	17		4	3	4	11
32	3	3	3	4	13		5	5	4	5	4	4	27		3	3	3	4	13		3	3	3	9
33	4	4	4	4	16		4	5	5	5	4	5	28		4	3	4	5	16		4	3	4	11
34	5	4	4	3	16		4	4	3	4	2	3	20		2	4	2	4	12		4	3	3	10
35	5	4	3	3	15		4	3	3	5	3	3	21		5	4	5	4	18		4	4	4	12
36	5	5	5	5	20		4	4	4	4	4	3	23		3	4	5	4	16		5	5	5	15
37	5	5	5	4	19		5	4	4	4	2	5	24		4	4	5	4	17		4	4	4	12
38	3	3	3	4	13		5	2	4	5	2	4	22		5	3	4	4	16		3	4	4	11
39	4	4	4	4	16		4	4	3	4	3	4	22		4	4	4	4	16		4	5	4	13
40	4	3	5	2	14		5	5	5	4	3	5	27		4	3	4	4	15		3	3	4	10
41	4	2	4	4	14		5	5	5	4	3	4	26		2	4	2	4	12		5	5	5	15
42	3	4	4	3	14		5	4	5	3	3	4	24		5	4	4	4	17		5	5	5	15
43	5	3	3	5	16		5	5	4	5	2	4	25		5	5	5	5	20		5	5	5	15
44	5	4	3	3	15		5	4	4	5	3	1	22		4	4	4	5	17		5	5	5	15
45	1	4	4	4	13		5	4	4	4	2	2	21		5	4	4	5	18		5	5	5	15
46	4	1	4	4	13		5	5	4	1	1	5	21		5	4	4	4	17		5	5	5	15
47	5	4	4	4	17		4	4	4	4	2	4	22		3	4	4	4	15		5	5	5	15
48	4	4	4	4	16		4	4	5	2	4	4	23		4	3	3	5	15		5	5	5	15
49	4	5	5	4	18		5	5	4	4	3	4	25		5	4	5	5	19		5	4	4	13
50	4	4	4	4	16		4	4	5	4	3	2	22		4	5	5	5	19		5	5	5	15
51	3	4	3	5	15		4	5	5	5	2	3	24		4	3	4	4	15		4	4	4	12
52	4	4	4	4	16		4	4	5	2	3	4	22		4	4	4	4	16		4	4	4	12
53	5	4	5	4	18		5	5	5	4	3	4	26		5	4	3	5	17		5	4	4	13
54	5	4	5	4	18		4	4	3	5	2	3	21		5	4	4	5	18		4	4	4	12
55	4	4	4	4	16		4	3	3	3	2	3	18		4	4	4	5	17		4	2	5	11
56	5	5	5	5	20		3	3	4	3	2	3	18		5	5	5	4	19		4	4	5	13
57	5	5	4	4	18		5	5	4	2	2	4	22		5	5	5	4	19		5	4	5	14
58	4	4	4	4	16		4	4	5	4	4	4	25		5	5	5	5	20		5	4	4	13
59	5	5	4	4	18		4	4	4	3	2	4	21		5	4	4	4	17		5	4	5	14
60	4	4	4	4	16		4	4	4	2	2	3	19		5	5	5	4	19		4	4	4	12
61	5	5	5	5	20		4	4	4	1	1	3	17		5	3	5	4	17		5	5	5	15
62	5	5	4	5	19		5	4	4	3	4	3	23		5	5	4	4	18		4	5	4	13
63	4	4	4	4	16		4	4	3	5	1	3	20		5	5	4	4	18		3	3	3	9
64	4	4	4	4	16		4	4	4	4	4	3	23		5	4	3	5	17		5	4	4	13
65	4	3	5	4	16		5	5	3	3	2	3	21		5	5	5	5	20		4	4	4	12

66	4	4	4	4	16		4	5	4	4	4	4	25		5	4	5	5	19		3	3	4	10
67	5	5	5	5	20		4	5	4	4	4	4	25		4	4	4	5	17		4	4	3	11
68	4	4	4	4	16		4	5	5	5	4	5	28		4	3	5	5	17		2	4	2	8
69	4	4	3	3	14		4	4	4	3	2	3	20		5	5	5	5	20		4	2	4	10
70	5	4	4	4	17		4	4	4	3	3	3	21		5	4	5	5	19		4	4	4	12
71	4	4	4	4	16		4	4	4	4	4	3	23		4	4	4	3	15		4	4	5	13
72	5	3	4	4	16		5	4	4	4	2	5	24		4	4	4	4	16		4	4	5	13
73	4	4	4	4	16		5	2	4	4	2	4	21		5	4	4	5	18		4	4	4	12
74	4	4	4	4	16		4	4	3	4	3	4	22		5	4	5	4	18		4	4	4	12
75	5	5	4	4	18		5	5	5	3	3	5	26		5	5	4	4	18		4	4	4	12
76	5	5	5	5	20		5	5	5	4	3	4	26		5	4	5	4	18		4	4	4	12
77	5	4	3	5	17		5	4	5	3	3	4	24		4	5	5	4	18		4	4	4	12
78	4	4	5	5	18		4	4	4	3	2	4	21		4	4	5	4	17		4	4	4	12
79	4	5	4	4	17		4	4	4	4	3	1	20		5	4	4	4	17		4	4	4	12
80	4	5	5	4	18		5	4	2	4	2	2	19		5	5	4	5	19		4	4	4	12
81	4	4	4	4	16		5	5	4	4	4	5	27		2	4	2	4	12		4	4	4	12
82	4	4	4	4	16		4	4	4	4	2	4	22		5	4	4	5	18		5	3	4	12
83	5	4	4	4	17		4	4	5	2	4	4	23		5	5	5	5	20		4	4	4	12
84	4	4	4	4	16		5	5	4	4	3	4	25		5	4	4	5	18		5	4	5	14
85	4	5	5	5	19		5	5	5	4	3	2	24		5	4	4	5	18		5	4	5	14
86	4	4	4	4	16		5	5	5	5	4	5	29		2	4	2	4	12		4	4	5	13
87	4	4	4	4	16		4	4	4	3	2	3	20		4	4	5	4	17		5	4	5	14
88	4	4	4	4	16		4	4	4	4	3	3	22		5	5	4	5	19		4	4	4	12
89	4	5	4	4	17		3	3	3	4	4	3	20		5	4	5	5	19		4	4	4	12
90	4	4	4	4	16		5	4	4	4	2	3	22		5	4	4	4	17		4	4	4	12
91	4	4	4	4	16		5	5	4	4	2	4	24		5	5	5	4	19		5	4	4	13
92	4	4	4	4	16		4	4	4	4	3	4	23		4	4	4	4	16		4	4	4	12
93	4	4	4	4	16		5	5	5	4	3	5	27		4	4	4	4	16		4	4	5	13
94	4	4	4	5	17		5	5	5	4	3	4	26		5	5	4	5	19		4	4	4	12
95	4	5	5	5	19		5	5	5	4	4	4	27		5	4	4	5	18		4	4	5	13
96	4	4	4	4	16		4	5	4	3	2	4	22		5	5	5	4	19		5	4	5	14
97	4	4	4	4	16		5	5	5	4	4	4	27		5	3	3	4	15		5	4	4	13
98	5	5	5	5	20		5	4	2	4	2	2	19		5	5	5	4	19		5	5	5	15
99	4	4	4	4	16		4	5	5	4	3	4	25		5	5	5	5	20		5	4	5	14
100	3	4	4	4	15		5	5	5	4	3	2	24		4	4	4	4	16		5	4	4	13

Lampiran 3.

Uji Normalitas (Kolmogorof-Smirnov)



Lampiran 4.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.941	1.326		2.217	.029
Pengetahuan	-.057	.051	-.122	-1.112	.269
Pelayanan	.015	.037	.041	.406	.685
Lokasi	-.065	.050	-.143	-1.283	.203

a. Dependent Variable: RES2

lampiran 5.

uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.408	2.224		1.982	.050		
Pengetahuan	.282	.086	.333	3.280	.001	.813	1.230
Pelayanan	.048	.061	.073	.777	.439	.965	1.036
Lokasi	.146	.085	.178	1.721	.088	.788	1.270

a. Dependent Variable: Minat menabung

Lampiran 6.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.408	2.224		1.982	.050
Pengetahuan	.282	.086	.333	3.280	.001
Pelayanan	.048	.061	.073	.777	.439
Lokasi	.146	.085	.178	1.721	.088

a. Dependent Variable: Minat menabung

Lampiran 7

Uji Simultan (Uji Statisti F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.342	3	19.114	7.657	.000 ^b
	Residual	239.658	96	2.496		
	Total	297.000	99			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, Pengetahuan

Lampiran 8

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.168	1.580

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, Pengetahuan

Uji normal

ADMINISTRASI PENELITIAN

- 1. Izin/ Rekomendasi Penelitian dari Fakultas**
- 2. Izin/ Rekomendasi Penelitian dari P2T-BKPM**
- 3. Izin/ Rekomendasi Penelitian dari kantor Balai Kota**
- 4. Surat keterangan telah melakukan penelitian
Kecamatan Rappocini Kota Makassar**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunungsari Baru-Makassar Telepon 0411-889464 Fax. 0411-887406

Nomor : 3605/UN36.22/PL/2019
Lampiran : 1 Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat

Dengan hormat,
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : IRNAWATI INDI
NIM : 1594042020
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

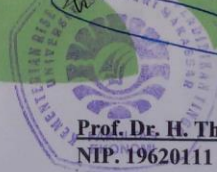
Dosen Pembimbing :
1. **Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**
2. **Muhammad Dinar, S.E., MS.**

Masalah yang diteliti :
**"FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR)"**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 28 Mei 2019

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620111 198702 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 19128/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 3605/UN36.22/PL/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRNAWATI INDI
Nomor Pokok : 1594042020
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 09 Juli s/d 09 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar.
2. Peringatan.

SIMAP PTSP 09-07-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 22 Juli 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 2485 -II/BKBP/VII/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 19128/S.01/PTSP/2019 Tanggal 09 Juli 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **IRNAWATI INDI**
NIM / Jurusan : 1594042020 / Pend. Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar
Judul : **"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR)"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **22 Juli s/d 09 Agustus 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Dr. ANDI SYAHRUM, SE., M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19660517 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN RAPPOCINI**

JL. TEDUH BERSINAR No.9 ☎ 0411- 867947 FAX. 0411- 860907 MAKASSAR ✉ 90211

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070.348/KRC / VII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : **IRNAWATI INDI**
Nim / Jurusan : 1594042020/ Pend . Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Telah melakukan penelitian pada Instansi Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sesuai Judul :

**“ FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN
RAPPOCINI KOTA MAKASSAR)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Makassar, 31 Juli 2019

An. CAMAT

Kasi Pemerintahan, Kinerja Lurah & RT/RW



HL. MAEMUNAH, SE. MM

Pangkat : Pembina

NIP.1962505 199403 2 005

Tembusan disampaikan kepada

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul – Sel di Makassar;
3. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

DOKUMENTASI

Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar



Peneliti membantu responden dalam mengisi angket



Peneliti mengisi angket sesuai jawaban yang diberikan responden



Responden mengisi angket



Responden telah selesai mengisi angket



RIWAYAT HIDUP



Irnawati Indi lahir pada tanggal 21 Juni 1996 di Malannyng, Curio, kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketujuh dari sembilan bersudara dari pasangan Indi(alm) dan Rabania. Pendidikan formal mulai ditempuh dijenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2003 di SD Negeri 173 Malannyng dan selesai pada tahun 2009.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 1 Bontomatene, Kabupaten kepulauan Selayar dan selesai pada tahun 2012 di SMP Negeri 2 Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Malua dan selesai pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Enrekang, kabupaten Enrekang. Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Negeri Makassar. Penulis sekarang sedang menempuh pendidikannya tahun keempat di Fakultas Ekonomi / Prodi Pendidikan Ekonomi. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPLII) di SMA Negeri 3 Polewali dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar.